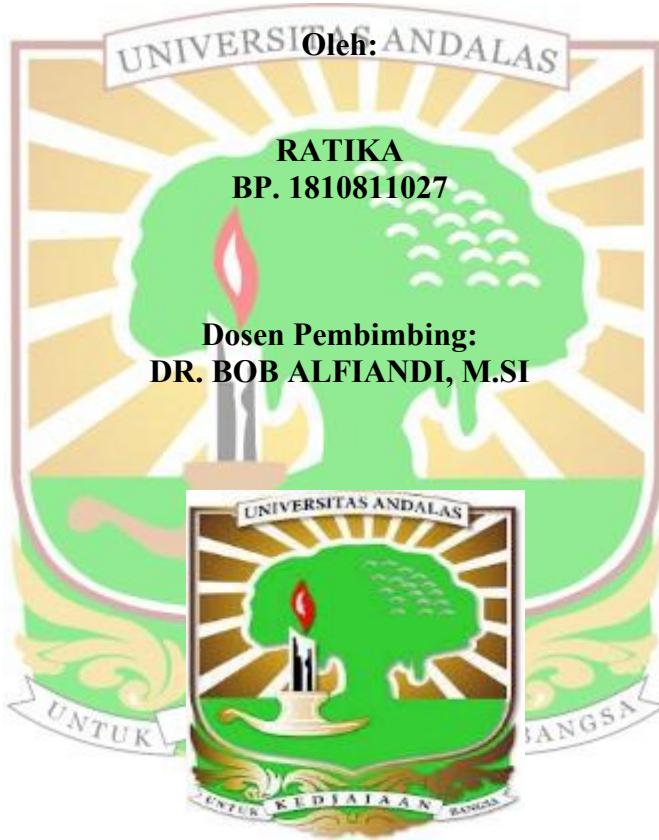


**POLEMIK PERALIHAN ATAS TANAH DARI
ULAYAT KEPADA PEMERINTAH DAERAH
(Studi Pada Proses Pembebasan Lahan Kantor Bupati
Padang Pariaman Dinagari Parik Malintang Kecamatan
Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman)**

SKRIPSI

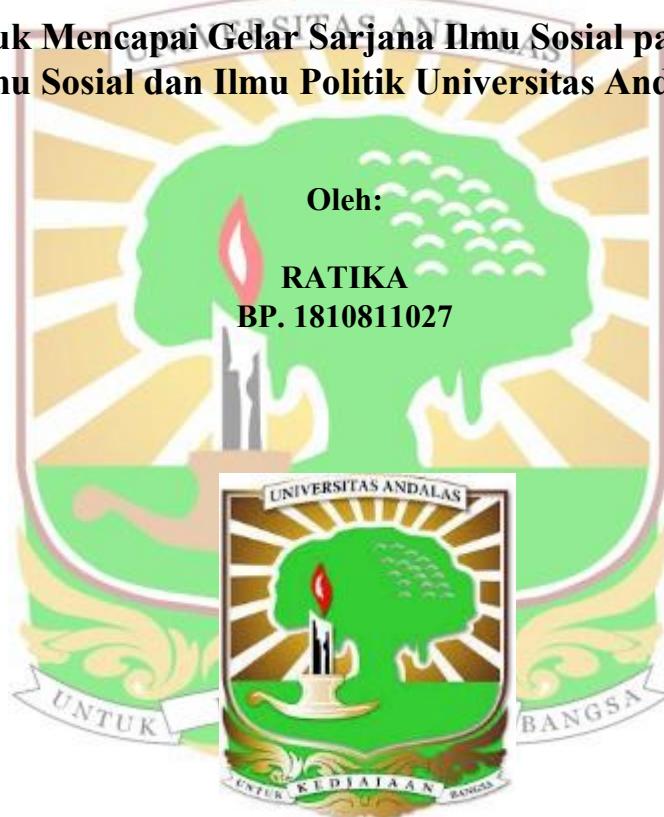


**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022**

**POLEMIK PERALIHAN ATAS TANAH DARI
ULAYAT KEPADA PEMERINTAH DAERAH
(Studi Pada Proses Pembebasan Lahan Kantor Bupati
Padang Pariaman Dinagari Parik Malintang Kecamatan
Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman)**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2022**

ABSTRAK

Ratika, 1810811027, Judul Skripsi: Polemik Peralihan Atas Tanah Dari Ulayat Kepada Pemerintah Daerah, (Studi Pada Proses Pembebasan lahan Kantor Bupati Padang Pariaman Dinagari Parik Malintang Kecamatan Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman). Pembimbing Dr. Bob Alfiandi, M.Si. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.

Peralihan status tanah nagari kepada Tanah Ibukota Kabupaten Padang Pariaman segala beban penyelesaian administrasi pelepasan HAK di bebankan kepada anggaran negara yang dikelola oleh Pemerintah Daerah Padang Pariaman. Pelepasan hak penggarap masyarakat yang menguasai sebagian Tanah Ulayat Nagari tersebut di proses oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman dalam bentuk pencairan dana *Siliah Jariah* Garapan Penggarap Tanah Nagari tersebut Pada tahun 2011. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Status lahan Ibukota Kabupaten (IKK) dan mendeskripsikan Peralihan Lahan Dari Masyarakat Kepada Pemerintah Daerah.

Penelitian ini menggunakan teori konflik dari Max weber. Pendekatan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data adalah dengan metode kualitatif yang mana data yang diperoleh dari wawancara mendalam, observasi dan pengumpulan data sekunder. Pemilihan informan dengan teknik *Purposive sampling*. Unit analisisnya adalah Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Lembaga adat sebagai unit analisis datanya.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan Tanah 100 Ha yang diserahkan oleh Niniak Mamak dan penggarap kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman dalam persoalan ini belum ditemukan penyelesaiannya, sehingga masih terjadi perdebatan dan konflik antara pemerintah daerah, Penggarap dan Niniak Mamak terkait jumlah dan luas untuk melakukan validasi data sesuai dengan kesepakatan penyerahan diantara Pemerintah, Nagari (niniak mamak) dan Masyarakat penggarap.

Kata Kunci : Proses, Konflik, Sengketa, Pemerintah Daerah, Agraria

ABSTRACT

Ratika, 1810811027, Thesis Title: Polemic on the Transfer of Land from Ulayat to Local Government, (Study on the Land Acquisition Process for the Office of the Regent of Padang Pariaman Dinagari Parik Malintang, Six Lingkung District, Padang Pariaman) Regency. Advisor Dr. Bob Alfiandi, M.Si. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University.

The transfer of the status of Nagari land to the Capital Land of the Padang Pariaman Regency, all the burden of completing the administrative settlement of the release of HAKs is borne by the state budget which is managed by the Padang Pariaman Regional Government. The release of the rights of community cultivators who control part of the Nagari Ulayat Land was processed by the Padang Pariaman Regency Government in the form of disbursement of Siliah Jariah funds for the Nagari Land Cultivators in 2011. While the specific purpose of this study was to describe the land status of the Regency Capital (IKK) and describe the transfer of land from the community to the local government.

This research uses conflict theory from Max Weber. The research approach used to obtain the data is qualitative method in which the data obtained from in-depth interviews, observation and secondary data collection. Selection of informants with purposive sampling technique. The unit of analysis is In this research the researcher uses the customary institution as the unit of data analysis.

Based on the results of the research, it was found that 100 hectares of land were handed over by niniak mamak and cultivators to the Regional Government of Padang Pariaman Regency, in this case no resolution has been found, so there are still debates and conflicts between local governments, cultivators and niniak mamak regarding the number and area to validate data. in accordance with the handover agreement between the Government, Nagari (niniak mamak) and the cultivating community.

Keywords: Process, Conflict, Dispute, Local Government, Agrarian